

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

GenPI (Generasi Pesona Indonesia) merupakan sebuah komunitas yang didirikan oleh Kementerian Pariwisata (Kemenpar) Republik Indonesia dalam rangka melaksanakan program promosi wisata "go digital" yang merupakan salah satu strategi pemasaran pariwisata Indonesia. Anggota GenPI terdiri dari anak-anak muda yang aktif mempromosikan pariwisata melalui media sosial seperti blog, Facebook, Twitter, Instagram, dan lain-lain, sehingga sering disebut sebagai "Laskar Digital Merah Putih". Selain itu, sosok di balik GenPI menjelaskan bahwa GenPI juga dapat diartikan sebagai Gerakan Nusantara untuk Pariwisata Indonesia.

Pada saat ini GenPI sudah berkembang hingga ke seluruh daerah di Indonesia termasuk pada kabupaten Bengkalis yang kemudian dinamai GenPI Bengkalis, GenPI Bengkalis sudah melakukan beberapa program seperti mempromosikan wisata lokal dan membantu memasarkan UKM lokal yang ada di Bengkalis, budaya, kuliner dan produk kerajinan khas Bengkalis. Karena didasarkan hal tersebutlah aplikasi GenPI dibangun dengan 7 fitur yaitu Pesona Alam (Gambar dan video alam bengkalis seperti pantai, hutan mangrove), Kuliner (Makanan dan minuman khas bengkalis yang akan disediakan oleh mitra penjual dan ditampilkan di aplikasi), Objek Wisata (letak tempat wisata dan jenis wisata seperti wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah), Travel (Tour Guide dan paket perjalanan ke wisata bengkalis), Event (Agenda acara wilayah bengkalis seperti Car free night, Pesta pantai, Acara komunitas), Penginapan (Pemesanan kamar hotel dan wisma untuk wisatawan), Cinderamata (Souvenir khas bengkalis yang disediakan penjual, dan ditampilkan di aplikasi misalnya seperti Tanjak dan Tenun).

Dari berbagai fitur tersebut perlu diadakan evaluasi atau pengujian kualitas perangkat lunak terhadap aplikasi, untuk memastikan bahwa isi, tampilan, dan kinerja suatu aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, salah satu metode yang

dapat digunakan adalah pengujian kualitas perangkat lunak dengan mengacu pada standar ISO 9126. Standar ini dipilih karena telah menjadi standar kualitas internasional yang terbukti validitas dan reliabilitasnya.

ISO 9126 merupakan sebuah kerangka kerja standar internasional yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian kualitas perangkat lunak. Kerangka kerja ini dibuat oleh International Organization for Standardization (ISO) dan memiliki kemampuan untuk mendefinisikan kualitas produk perangkat lunak, karakteristik mutu, model, dan metrik yang terkait untuk mengevaluasi serta menetapkan kualitas produk perangkat lunak. ISO 9126 memiliki model yang terdiri dari enam faktor utama, yaitu *functionality*, *reliability*, *usability*, *efficiency maintainability*, dan *portability*.

Pengujian dengan standar ISO 9126 ini dilakukan pada Aplikasi GenPi Bengkalis yang dibangun dalam bentuk aplikasi web seluler atau *mobile web application* untuk meningkatkan pengalaman pengguna yang lebih baik bagi pengguna yang mengakses situs web GenPI Bengkalis melalui perangkat seluler. Namun kualitas aplikasi belum dapat dikatakan baik, karena belum melalui proses evaluasi tertentu. Pengujian akan kualitas website tentu penting untuk dilakukan mengingat aplikasi GenPI Bengkalis yang dapat digunakan sebagai media promosi pariwisata daerah, performa aplikasi yang optimal tentunya akan memberikan efek positif terhadap promosi wisata Kabupaten Bengkalis. Pengujian kualitas ini dilakukan agar kemudian dapat dijadikan acuan oleh pengembang aplikasi untuk memperbaiki kualitas aplikasi GenPI Bengkalis sehingga kinerja aplikasi dapat membaik. Dengan Kinerja aplikasi yang baik, pengguna dapat merasakan pengalaman yang menyenangkan dalam menjelajahi informasi wisata di Kabupaten Bengkalis melalui aplikasi tersebut. Hal ini dapat meningkatkan minat pengguna dalam mengunjungi destinasi wisata yang tersedia di Kabupaten Bengkalis, serta memperkuat citra Kabupaten Bengkalis sebagai daerah tujuan wisata yang menarik dan berkualitas.

Pengujian dilakukan dengan melibatkan responden untuk pengisian kuesioner untuk ke-5 faktor pengujian yakni *functionality* dan *usability*, *reliability*, *portability*, dan *maintainability*, perhitungan untuk uji validitas dan reliabilitas hasil

kuesioner dilakukan dengan menggunakan tool SPSS yang merupakan alat bantu perhitungan statistik,. untuk faktor *functionality* dilakukan juga pengujian dengan menggunakan tool Katalon, *reliability* dengan tool Wapt, untuk menguji kehandalan aplikasi GenPI, *portability* dengan tool Browserstack, sedangkan untuk faktor *efficiency* pengujian dilakukan dengan menggunakan tools GTMetrix. Tools GTMetrix dipilih karena beberapa elemen yang dinilai oleh GTmetrix, seperti *load time / fully loaded time* yang merupakan elemen dari subkarakteristik *time behaviour*, kemudian *page size* juga jumlah permintaan (requests), dapat berkaitan dengan subkarakteristik *resource utilization*. maka berdasarkan permasalahan dan kondisi di atas, diangkat kesimpulan bahwa diperlukan pengujian kualitas pada aplikasi GenPI Bengkulu dengan mengacu pada standar ISO 9126.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan sebuah permasalahan, yaitu penerapan ISO 9126 pada aplikasi GenPI Bengkulu, penerapan dilakukan pada ke 6 faktor ISO 9126 yakni faktor *functionality*, *reliability*, *usability*, *efficiency*, *maintainability*, dan *portability*.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak pada aplikasi GenPI Bengkulu berdasarkan ISO 9126.

1.4 Manfaat

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian ini :

1. Mengetahui kualitas perangkat lunak yang diuji.
2. Meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi GenPI Bengkulu.
3. Hasil pengujian kualitas ini dapat dijadikan sebagai panduan oleh pengembang aplikasi GenPI Bengkulu untuk memperbaiki kualitas aplikasi/ menyempurnakannya.